

**HUBUNGAN ANTARA PRAKTIK PERAWATAN PAYUDARA
DENGAN KEJADIAN MASTITIS PADA IBU NIFAS TAHUN 2009 DI
BPS NUNUK DESA BANDENGAN KABUPATEN JEPARA**

Pri Astuti, Yuli Setiyaningrum

ABSTRAK

Latar Belakang: Mastitis adalah infeksi yang disebabkan adanya sumbatan pada duktus (saluran susu) hingga puting susu atau disebut juga peradangan pada payudara. Masalah payudara yang sering terjadi pada masa nifas sebenarnya dapat dicegah dengan dilakukannya perawatan payudara sebelum dan setelah melahirkan. Hasil survey awal di BPS Nunuk desa Bandengan pada tahun 2009 sampai bulan Mei 2009 terdapat ibu nifas dan ibu menyusui sebanyak 215 orang dengan masalah payudara diantaranya puting susu lecet 15 orang (6,98%), puting susu datar 13 orang (6,01%), bendungan ASI 21 orang (9,77%) dan mastitis 27 orang (12,56%).

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara praktik perawatan payudara dengan kejadian mastitis pada ibu nifas tahun 2009-2009 di BPS Nunuk desa Bandengan Kabupaten Jepara tahun 2009.

Metode: Penelitian ini merupakan korelasional dengan rancangan retrospective.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu nifas. Teknik yang digunakan adalah total sampling yang digunakan sebanyak 27 responden. Analisa hasil penelitian akan menggunakan chi-square dan alat ukur penelitian menggunakan kuesioner.

Hasil : χ^2 hitung = 11,813 dan χ^2 tabel = 7,292, p value = 0,001 dan $\alpha = 0,05$, χ^2 hitung lebih besar χ^2 tabel. Jadi ada Hubungan antara Praktik Perawatan Payudara dengan Kejadian Mastitis pada Ibu Nifas tahun 2009-2009 di BPS Nunuk desa Bandengan Kabupaten Jepara Tahun 2009.

Kesimpulan : Ada Hubungan antara Praktik Perawatan Payudara dengan Kejadian Mastitis pada Ibu Nifas tahun 2009-2009 di BPS Nunuk desa Bandengan Kabupaten Jepara Tahun 2009.

Daftar pustaka: 10 (1999-2008)

Kata kunci : Praktik perawatan payudara dengan kejadian Mastitis pada ibu nifas